

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian dengan penggunaan metode bercerita melalui media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bagi siswa kelas I B SDN 03 Alai Timur Padang.

A. Simpulan

Bedasarkan analisis penelitian yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi. Pertama melakukan perencanaan tindakan dengan membuat modul ajar, menyiapkan media audio visual dan lembar observasi. Kedua pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan peneliti menerapkan apa saja yang telah direncanakan dalam perencanaan, peneliti menggunakan metode bercerita melalui media audio visual. Ketiga pengamatan, yaitu dengan mengamati lembar observasi, modul ajar dan lembar hasil tes kemampuan berbicara siswa. Yang terakhir peneliti melakukan refleksi dikarenakan siklus I belum berhasil, maka dari itu dilanjutkan dengan siklus II dengan mengulangi empat komponen tadi. Berdasarkan analisis data penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode bercerita

melalui media audio visual di kelas I B SDN 03 Alai Padang, sudah adanya peningkatan hasil kemampuan berbicara pada siswa.

Analisis hasil belajar kemampuan berbicara siswa berdasarkan analisis peningkatan hasil belajar dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan Metode Berceria dapat meningkatkan kemampuan berbicara kelas I B SDN 03 Alai Timur Padang. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai ketuntasan berbicara pada siklus I sebanyak 25 % dan pada siklus II meningkat sebanyak 76 %. Ketuntasan kemampuan berbicara siswa berada pada kategori baik dan sangat baik. Pada siklus I persentase aktivitas guru sebanyak 75,5% meningkat pada siklus II menjadi 84,5%. Sedangkan persentase aktivitas siswa pada siklus I sebanyak 67,5% meningkat pada siklus II sebanyak 87,5%. Persentase aktivitas guru dan siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena telah memenuhi indikator keberhasilan pada siklus II. Dari kesimpulan tersebut ditunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil kemampuan berbicara penggunaan metode bercerita melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas I B SDN 03 Alai Timur Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, membantu meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran melalui metode bercerita melalui media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan metode bercerita melalui media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensi guru dalam mengelola pembelajaran, perbaikan proses dan hasil kemampuan berbicara siswa.
4. Bagi peneliti lain, agar dapat menambah wawasan dalam penerapan metode bercerita melalui media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan bagi pelaksanaan penelitian sejenis dan relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad. (2020). "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3.1 35-44.
- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris, Risna. 2023. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas XPK 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2020 / 2021 Melalui Pelaksanaan Model Pembelajaran Group Investigation" 05 (04): 17252–69.
- Azhar, Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. cetakan ke-15. Jakarta: Rajawali Pers
- Asnita, dkk (2020). "Penerapan model pembelajaran time token untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa." *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 3.1 53-74.
- Asra dan sumiati. (2007) *.Metode Pembelajaran Pendekatan Individual*. Bandung: Ranca ekek Kencana.
- Asyhar, Rayanda. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gaung Persada (GP) Press Jakarta. Jakarta
- Ayu Aprilia.(2018) *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Penggunaan Metode Bercerita Dengan Gambar Di Kelompok B Tk Aba Marsudisiwi II Pandak Bantul*.
- Ayu, L. K., dkk (2023). *Kebutuhan dan Desain Video Animasi Kancil dan Babi pada Teks Cerita Imajinatif*. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 270-284).
- Azizah, E. N. (2015). *Pengaruh Metode Bercerita Bermedia Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Dalam Hal Menyimak Dan Berbicara Pada Anak Taman KanakKanak Kelompok B Di Gugus III Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi*". *Jurnal Program Studi PGRA, Volume 1, Nomor 1* (hlm. 34—40).
- Hasan, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hartati, (2003). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas Rendah*. Bandung: UPL
- Istichomah, I. (2021). *Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Menyampaikan Informasi Berdasarkan Hasil Pengamatan* . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*.
- Komalasari, dkk (2021). *Pengembangan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SDN Donggo*. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 441-444.

- Kristanto, Andi. (2016). “*Media Pembelajaran.*” *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Lega, M. D. (2021). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Pada Siswa Kelas III Sdk Lei. JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 7.
- Pagarra, dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Rosdakarya Dalman. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa Keterampilan membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rusman.(2012). *Model–Model Pembelajaran*.Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Santoso, Anang. (2013). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sari. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita*. Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta
- Soetjningsih. (2005). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Syach, A., dkk. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Dengan Metode Student Facilitator And Explaining Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Tahsinia*, 1(2), 155-168.
- Tamrin, M., dkk. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, 24(1), 60-66.
- Tarigan, Henry Guntur. (2021). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahidah, S. (2020). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD INP Tanetea kecamatan Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*.
- Winkel, WS. (2009). *Psikologi Pengajaran*.Yogyakarta: Media Abadi
- Wati, E. R. (2019). *Ragam media pembelajaran*.
- Zainudin, dkk. (2021). “*Implementasi Media Pembelajaran Gambar Seri Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di MIMA Zainul Hasan Balung.*” *Al-Ashr : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6 (2): 56–73. <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/alashr/article/view/1250>.